

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, AKTIVITAS, DAN  
PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN SEJAHTERA  
PTPN XIII**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**CINDYROS**

**NIM. 161310421**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2020**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO  
LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, AKTIVITAS, DAN PROFITABILITAS  
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI  
KARYAWAN SEJAHTERA PTPN XIII**

**Tanggung Jawab Yuridis Kepada :**

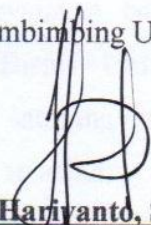
**CINDYROS**  
**NIM. 161310421**

**Program Studi Manajemen**

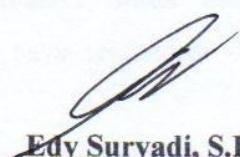
**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian  
Skripsi/Komprehensif  
Pada Tanggal : 05 Januari 2021**

**Majelis Penguji :**

Pembimbing Utama

  
**Dedi Hariyanto, S.E, M.M**  
NIDN. 1113117702


Penguji Utama

  
**Edy Suryadi, S.E, M.M**  
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu

  
**Heni Safitri, S.E, M.M**  
NIDN. 1103028901

Penguji Pembantu


  
**Sumiyati, S.E, M.M**  
NIDN. 1125117801

Pontianak, 05 Januari 2021

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN

  
**Samsuddin, S.E, M.Si**  
NIDN. 1113117701

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : CINDYROS  
Nomor Induk Mahasiswa : 161310421  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, AKTIVITAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN SEJAHTERA PTPN XIII  
Alamat : JL. AMPERA Gang. M. YAZID  
No. Telepon : 087875397523

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** memberikan wewenang kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak untuk mempublikasikan skripsi saya. Di samping itu saya **bersedia** pembimbing saya tercantum sebagai penulis dalam publikasi tersebut.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar serta sehat jasmani dan rohani, tidak didasarkan atas paksaan dari pihak manapun.

Pontianak, ..... 2021

Yang Membuat Pernyataan,

(.....)

## KATA PENGANTAR

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, dan para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ini merupakan salah satu syarat yang harus diambil oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak. Skripsi ini berjudul **“Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII”**.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Baik keluarga, pihak Universitas dan Fakultas, pihak Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII, dan pihak lainnya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta dukungannya baik secara moriil maupun materiil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, ST, M.eng selaku Rektor sekaligus pembimbing Akademi yang telah memberikan bimbingan dan saran selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak.

2. Bapak Samsuddin, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM, selaku Wakil Dekan sekaligus Pembimbing utama skripsi yang dengan sabar telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, bimbingan dan waktunya dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Neni Triana M, SE, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Ibu Heni Safitri, SE, MM, selaku Pembimbing kedua skripsi yang sabar telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, bimbingan dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak dan segenap civitas akademika yang telah banyak membantu penulis selama masa studi.
7. Bapak/Ibu Pimpinan Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII yang telah bersedia memberikan ijin penelitian, serta para karyawan Kopkar Sejahtera Pontianak telah ikut membantu penulis dalam pencarian data.
8. Teristimewa kedua orang tua hebat saya Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan, ketulusan hati merawat, menyayangi, menjaga, membesarkan serta pengorbanan lahir batin dan tidak pernah kering akan doa, dorongan dan bimbingan moriil maupun spritual, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

9. Untuk sahabat – sahabat yang selalu mendukung dan seluruh teman seperjuangan kelas 016 Angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dan pengalaman – pengalaman berharga kepada penulis selama kuliah.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas budi baik kalian. Akhrikul Kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-nya. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tentunya masih banyak diperlukan perbaikan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Pontianak, 9 Agustus 2020

Penulis

**CINDYROS**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi laporan keuangan berdasarkan rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII selama periode Tahun 2017 – 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan berupa Neraca dan Perhitungan Sisa Hasil Usaha Tahun 2017 – 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi/dokumenter. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan pada koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII dari rasio likuiditas yaitu tiga rasio dalam kondisi buruk. Rasio *leverage*, kedua rasio dalam kondisi baik. Rasio aktivitas kedua rasio dalam kondisi buruk dan satu rasio dalam kondisi sangat baik. Dari rasio profitabilitas tiga rasio dalam kondisi sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil laporan keuangan koperasi untuk tahun 2017 – 2019 dalam kondisi buruk, baik, dan sangat baik.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Kerangka Pemikiran .....	11
G. Metode Penelitian .....	15
BAB II LANDASAN TEORI .....	22
A. Koperasi .....	22
B. Laporan Keuangan .....	26
C. Analisis Laporan Keuangan .....	29
D. Kinerja Keuangan .....	35
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....	36
A. Sejarah Berdirinya Koperasi .....	36
B. Struktur Organisasi .....	38
C. Keanggotaan Koperasi .....	46
D. Visi dan Misi .....	47
E. Modal Koperasi .....	48
F. Aspek Usaha .....	49



G. Aspek SDM .....	51
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Rasio Likuiditas .....	53
B. Rasio <i>Leverage</i> .....	57
C. Rasio Aktivitas .....	60
D. Rasio Profitabilitas .....	64
E. Rekapitulasi Rasio Keuangan .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Neraca pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII ...	3
Tabel 1.2 Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII .....	5
Tabel 1.3 Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ) .....	18
Tabel 1.4 Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> ) .....	18
Tabel 1.5 Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> ) .....	19
Tabel 1.6 Rasio Utang Terhadap Aset ( <i>Debt to Asset Ratio</i> ) .....	19
Tabel 1.7 Rasio Utang Terhadap Modal ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ) .....	19
Tabel 1.8 Perputaran Total Aset ( <i>Total Assets Turnover</i> ) .....	20
Tabel 1.9 Perputaran Persediaan ( <i>Inventory Turnover</i> ) .....	20
Tabel 1.10 Perputaran Aset Tetap ( <i>Fixed Assets Turnover</i> ) .....	20
Tabel 1.11 Margin Laba Bersih ( <i>Net Profit Margin</i> ) .....	21
Tabel 1.12 Hasil Pengembalian Investasi ( <i>Return On Investment</i> ) .....	21
Tabel 1.13 Hasil Pengembalian Ekuitas ( <i>Return On Equity</i> ) .....	21
Tabel 3.1 Sumber Dana .....	38
Tabel 3.2 Susunan Pengurus Periode 2019 – 2022 .....	45
Tabel 3.3 Dewan Pengawasan Periode 2019 – 2022 .....	45
Tabel 3.4 Pengelola Koperasi .....	45
Tabel 4.1 <i>Current Ratio</i> Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII .....	53
Tabel 4.2 <i>Quick Ratio</i> Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII ....	55
Tabel 4.3 <i>Cash Ratio</i> Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII .....	56
Tabel 4.4 <i>Debt to Asset Ratio</i> Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII .....	57
Tabel 4.5 <i>Debt to Equity Ratio</i> Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII .....	59
Tabel 4.6 <i>Total Assets Turnover</i> Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII .....	61
Tabel 4.7 <i>Inventory Turnover</i> Koperasi Karyawan Sejahtera	

PTPN XIII .....	62
Tabel 4.8 <i>Fixed Assets Turnover</i> Koperasi Karyawan Sejahtera	
PTPN XIII .....	63
Tabel 4.9 <i>Net Profit Margin</i> Koperasi Karyawan Sejahtera	
PTPN XIII .....	65
Tabel 4.10 <i>Return On Investment</i> Koperasi Karyawan Sejahtera	
PTPN XIII .....	66
Tabel 4.11 <i>Return On Equity</i> Koperasi Karyawan Sejahtera	
PTPN XIII .....	67
Tabel 4.12 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Keuangan Koperasi	
Karyawan Sejahtera PTPN XIII .....	69

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	15
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Neraca Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII Tahun 2017 .....	74
Lampiran 2. Neraca Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII Tahun 2018 .....	75
Lampiran 3. Neraca Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII Tahun 2019 .....	76
Lampiran 4. Perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII Tahun 2017 .....	77
Lampiran 5. Perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII Tahun 2018 .....	78
Lampiran 6. Perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII Tahun 2019 .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia, istilah koperasi berdasarkan penjelasan dalam pasal 33 UUD 1945 diartikan sebagai usaha bersama yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sedangkan menurut pasal 1 UU No.25/1992, yang dimaksudkan dengan koperasi di Indonesia adalah badan usaha yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, koperasi di Indonesia tidak sama dengan perusahaan pada umumnya melainkan perusahaan yang memiliki asas dan prinsip tersendiri.

Struktur perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), koperasi dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen – komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional. Koperasi sebagai badan usaha, perlu terus ditingkatkan perkembangannya guna mewujudkan ekonomi yang mempunyai kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Menurut Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2012 pada pasal 1, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan

para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Koperasi Karyawan Sejahtera PT Perkebunan Nusantara XIII bergerak dibidang perdagangan dan jasa antara lain yaitu unit pertokoan (waserda) yang merupakan usaha pokok. Dan usaha penunjang, Koperasi Karyawan Sejahtera PT Perkebunan Nusantara XIII menyelenggarakan kegiatan berupa simpan pinjam, perkebunan dan pertanian, jasa angkutan, industri dan kerajinan, jasa *cleaning service*, jasa konstruksi, perdagangan umum, pengadaan bahan bakar minyak, pengadaan sarana produksi pertanian, dan warung telekomunikasi. Jumlah keanggotaan aktif koperasi Karyawan Sejahtera PT Perkebunan Nusantara XIII untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebanyak 229 orang.

Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII didirikan pada Tanggal 26 Agustus 1992 berdasarkan pada Akta Pendirian Perkumpulan Koperasi Karyawan Sinar Khatulistiwa, dengan akte pendirian Nomor: 1464/BH/X berkedudukan di Jalan Putri Daranante Nomor 16, Kelurahan Sungai Bangkong, Kecamatan Pontianak Barat, Kalimantan Barat. Koperasi ini telah melakukan perubahan Anggaran Dasar yang disesuaikan dengan Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dengan Badan Hukum Nomor: 734/BH/X dan disahkan

oleh Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil pada Tanggal 26 Desember 1996.

Untuk dapat meningkatkan keuangan koperasi laporan keuangan tersebut harus dilakukan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban yang baik. Koperasi perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk mengambil suatu keputusan suatu koperasi dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dari laporan keuangan tersebut, terdapat laporan neraca yang dapat memastikan posisi keuangan dan memberikan gambaran yang sesungguhnya. Neraca adalah laporan keuangan yang berupa ringkasan harta (aset), kewajiban (utang), dan modal sendiri pada suatu periode tertentu. Ringkasan neraca dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII**  
**Ringkasan Neraca**  
**Tahun 2017 – 2019**  
**(Dalam Rupiah)**

No.	Uraian	2017	2018	2019
1.	Total Aset Lancar	8.879.994.613	10.031.982.605	10.416.270.388
<b>2.</b>	<b>Total Aset Tetap</b>	<b>34.745.868.181</b>	<b>28.056.618.776</b>	<b>25.540.683.386</b>
	<b>Total Aset</b>	<b>43.625.862.794</b>	<b>38.088.601.381</b>	<b>35.956.953.774</b>
3.	Utang Lancar	13.301.980.934	12.832.207.440	11.412.858.674
4.	Total Utang Jangka Panjang	11.542.834.900	4.440.339.039	1.608.870.603
	<b>Total Utang</b>	<b>24.844.815.834</b>	<b>17.272.546.479</b>	<b>13.021.729.277</b>
<b>5.</b>	<b>Modal Sendiri</b>	<b>18.781.046.960</b>	<b>20.816.054.902</b>	<b>22.935.224.497</b>
6.	Total Kewajiban dan Ekuitas	43.625.862.794	38.088.601.381	35.956.953.774

Sumber : Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII, 2019



Berdasarkan data Tabel 1.1 terlihat bahwa pada Tahun 2018 total aset mengalami penurunan sebesar 12,7% dari Tahun 2017 dan Tahun 2019 total aset mengalami penurunan kembali sebesar 5,6% dari Tahun 2018. Untuk total aset tetap mengalami penurunan sebesar 19,3% dari Tahun 2017 dan Tahun 2019 total aset tetap mengalami penurunan kembali sebesar 8,9% dari Tahun 2018. Sedangkan untuk total utang Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 30,5% dari Tahun 2017 dan Tahun 2019 total utang mengalami penurunan kembali sebesar 24,6% dari Tahun 2018. Untuk modal sendiri pada Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 10,9% dari Tahun 2017 dan Tahun 2019 modal sendiri mengalami peningkatan kembali sebesar 10,2% dari Tahun 2018.

Setelah mengetahui perkembangan keuangan pada laporan neraca sebelumnya bentuk laporan Sisa Hasil Usaha ini melakukan pengelompokan yang lebih terperinci dan sistematis sehingga memberikan gambaran kegiatan koperasi selama kurun waktu tertentu. Laporan Sisa Hasil Usaha adalah laporan yang menggambarkan hasil – hasil usaha yang dicapai dalam suatu periode waktu tertentu. Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Ringkasan Sisa Hasil Usaha dapat dilihat dalam Tabel 1.2 dibawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Koperasi Karyawan Sejahtera**  
**Ringkasan Sisa Hasil Usaha**  
**Tahun 2017 – 2019**  
**(Dalam Rupiah)**

No.	Uraian	2017	2018	2019
1.	<b>Pendapatan usaha</b>	<b>34.277.865.438</b>	<b>28.067.009.210</b>	<b>22.930.083.675</b>
	Harga pokok penjualan	(847.259.151)	(652.073.433)	(576.486.014)
	Laba kotor	33.430.606.287	27.414.935.777	22.353.597.661
2.	Beban usaha	(24.176.766.826)	(17.586.191.667)	(15.048.051.474)
3.	Pendapatan lain-lain	5.381.141.539	3.859.838.804	1.527.495.651
	Beban lain-lain	(5.391.994.940)	(6.013.692.198)	(2.292.232.801)
4.	Laba sebelum bunga dan pajak	9.242.986.060	7.674.890.716	6.540.809.037
	Beban bunga Bank	(2.921.811.958)	(1.284.663.320)	(567.982.574)
5.	Beban pajak	(1.190.589.331)	(1.247.346.973)	(1.239.027.879)
<b>6.</b>	<b>SHU bersih</b>	<b>5.130.584.771</b>	<b>5.142.880.423</b>	<b>4.733.798.584</b>

Sumber : Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII, 2019

Berdasarkan data Tabel 1.2 terlihat bahwa Tahun 2018 pendapatan usaha mengalami penurunan sebesar 18,1% dari Tahun 2017 dan Tahun 2019 pendapatan usaha mengalami penurunan kembali sebesar 18,3% dari Tahun 2018. Sedangkan untuk SHU bersih pada Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,24% dari Tahun 2017 dan Tahun 2019 SHU bersih mengalami penurunan sebesar 7,95% dari Tahun 2018.

Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII mengalami peningkatan pendapatan SHU bersih 2 tahun. Perkembangan keuangan Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII yang mengalami peningkatan SHU bersih tetapi pada pendapatan usaha mengalami penurunan menjadikan peningkatan pendapatan SHU bersih tersebut mengalami peningkatan yang tidak signifikan terhadap penurunan pendapatan usaha. Selanjutnya, dilihat dari modal sendiri mengalami peningkatan sebesar 10,2% pada Tahun 2019 sedangkan pada Tahun 2019 peningkatan SHU bersih tidak mencapai 10,2% yang terjadi hanyalah penurunan sebesar 7,95%. Perkembangan usaha koperasi merupakan suatu ukuran untuk menjadikan badan usaha menjadi besar dan maju begitu juga dengan badan usaha koperasi yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kesejahteraan anggota dan mengembangkan usahanya. Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII berupaya meningkatkan pendapatan usaha guna tercapainya tujuan mensejahterakan anggotanya dan realisasi sisa hasil usaha.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode horizontal yaitu mengadakan analisa terhadap suatu laporan keuangan pada suatu periode dan dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui perkembangannya. Kinerja keuangan merupakan salah satu pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Dalam penelitian ini untuk menganalisis

kinerja keuangan menggunakan empat jenis rasio keuangan yaitu likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas.

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban keuangan yang segera bisa dicairkan atau yang telah jatuh tempo. Rasio likuiditas terdiri dari Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), dan Rasio Kas (*Cash Ratio*).

Rasio *leverage* merupakan penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut harus menutup atau membayar beban tetap. *Leverage* tersebut menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Rasio *leverage* terdiri dari Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*), dan Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*).

Rasio aktivitas sering digunakan karena mencakup keseluruhan tanpa mempersoalkan jenis usaha apapun menggambarkan seberapa besar dukungan semua aktiva yang dimiliki untuk memperoleh penjualan. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya,

termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya yang ada. Rasio aktivitas terdiri dari Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*), Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*), dan Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*).

Salah satu sasaran penting bagi organisasi yang berorientasi pada *profit oriented* akan menghasilkan laba oleh karena itu jumlah laba yang dihasilkan dapat dipakai sebagai salah satu alat ukur, efektivitas, karena laba sendiri adalah selisih antara pendapatan dan pengeluaran. Laba merupakan keuntungan yang diterima perusahaan karena perusahaan telah melakukan pengorbanan untuk kepentingan pihak lain. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas terdiri dari Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment*), dan Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*).

Hasil perhitungan analisis rasio keuangan akan menentukan tingkat kinerja keuangan Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti lebih jauh tentang **“Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII”**.

## B. Permasalahan

Dari latar belakang yang telah diungkapkan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah analisis laporan keuangan berdasarkan rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII?

## C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dilaksanakan menjadi jelas dan terarah maka dalam hal ini pembahasan dibatasi hanya masalah sebagai berikut:

1. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi:
  - a. Rasio likuiditas dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.
  - b. Rasio *leverage* dengan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.
  - c. Rasio aktivitas dengan *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Fixed Assets Turnover*.
  - d. Rasio profitabilitas dengan *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity*.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi laporan keuangan berdasarkan rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diharapkan apabila peneliti ini selesai dilaksanakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis laporan keuangan berdasarkan rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan koperasi.

##### **2. Bagi Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII.**

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan sehingga bisa menjadikan manajemen tahu cara memperbaiki kinerja pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII agar lebih baik kedepannya.

##### **3. Bagi Almamater**

Peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan diharapkan dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut, dapat digunakan sebagai salah satu acuan mengembangkan literatur maupun penelitian selanjutnya.

## F. Kerangka Pemikiran

Menurut Fahmi (2017:2) : “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Menurut Fahmi (2017:59) : “Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu”. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.

Menurut Kasmir (2016:134) : “Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Menurut Hery (2016:154) : Rasio Sangat Lancar atau rasio cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar (kas + sekuritas jangka pendek + piutang), tidak termasuk persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya.

Menurut Sujarweni (2017:111) : “*Cash Ratio* (Rasio Lambat) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan dibank”.



Menurut Fahmi (2017:62) : “Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang”. Rasio *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Menurut Kasmir (2016:158) : “Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aktiva”.

Menurut Hery (2016:168) : “Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal”.

Menurut Fahmi (2017:65) : “Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan”. Rasio Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Fixed Assets Turnover*.

Menurut Kasmir (2016:187) : “Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.

Menurut Sujarweni (2017:113) : “Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) merupakan kemampuan dana yang ditanam dalam *inventory* berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari *inventory* dan tendensi untuk adanya *overstock*”.

Menurut Hery (2016:186) : “Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan”.

Menurut Fahmi (2017:68) : “Rasio profitabilitas rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjual maupun investasi”. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity*.

Menurut Kasmir (2016:202) : “Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”.

Menurut Sujarweni (2017:115) : “*Net Earning Power Ratio (Rate or Return On Investment/ROI)* kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan netto”.

Menurut Hery (2016:194) : “Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih”.

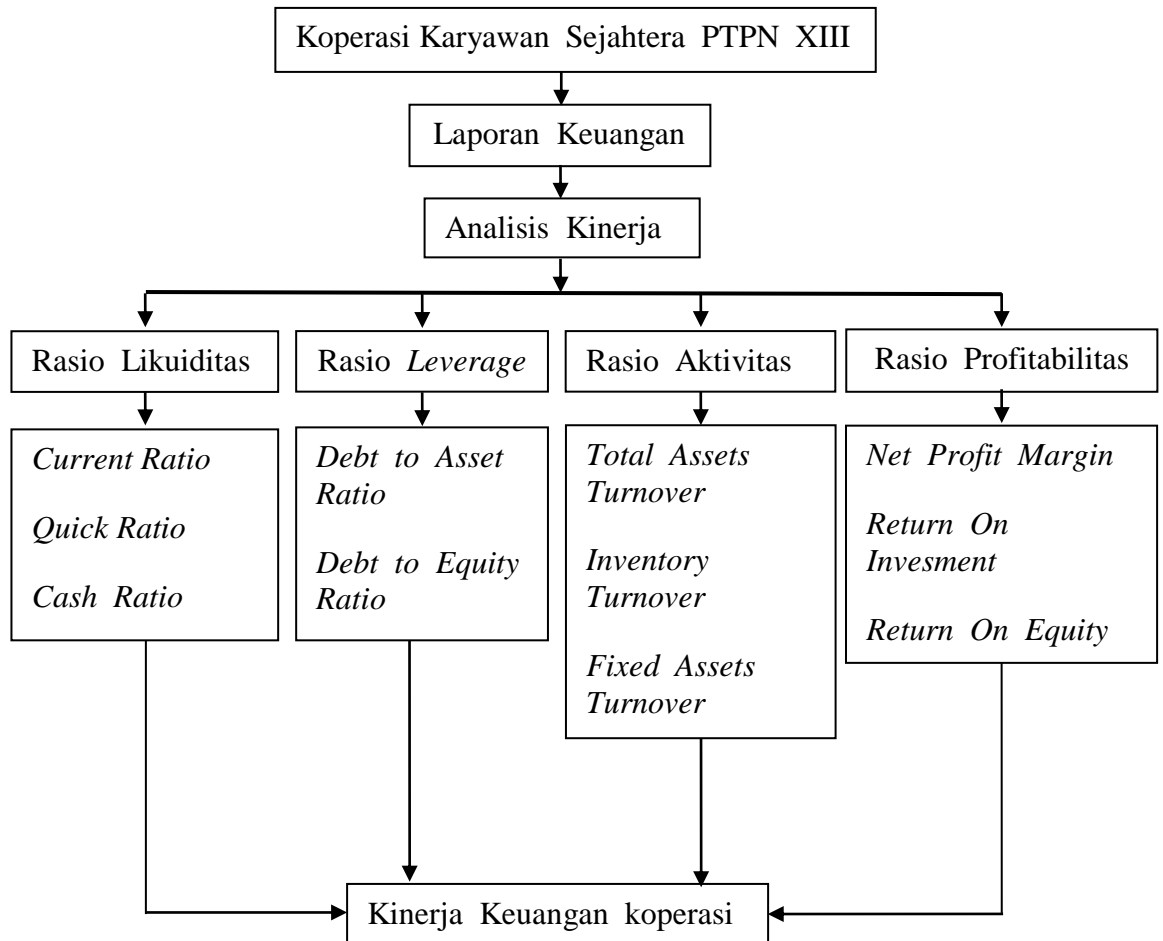
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Roziqon (2016), yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas pada Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya”, hasil penelitian menunjukkan bahwa memberikan rekomendasi dalam rangka meningkatkan aktivitas dalam

usaha, dan dapat meningkatkan prestasi kondisi keuangan dan hasil operasi koperasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Paleni (2016), yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo) Kabupaten Musi Rawas”, hasil penelitian menunjukkan bahwa Peraturan Pemerintah Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi Award mengetahui kesehatan keuangan koperasi dan kategori koperasi yang berprestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suprayitno (2019), yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Slamet Riyadi Surakarta)”, hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No:129/Kep/M/KUKM/XI/2002 analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang masuk klasifikasi sangat baik dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Berikut dapat digambarkan skema kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Syamsuddin (2011:194) : “Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, dengan menggunakan angka – angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok”.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi/dokumenter.

Menurut Sugiyono (2015:329) : “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”.

Sumber data yang digunakan disini adalah berupa laporan keuangan Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII selama periode Tahun 2017 sampai Tahun 2019 dengan cara meminta persetujuan atau izin dari pihak yang bersangkutan dengan direktur kemudian bagian keuangan.

## 3. Teknik Analisis Data

### a. Rasio Likuiditas

$$1) \textit{ Current Ratio} \frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2016:135)

$$2) \textit{ Quick Ratio} \frac{\textit{Aktiva Lancar} - \textit{Persediaan}}{\textit{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Fahmi (2017:61)

$$3) \textit{ Cash Ratio} \frac{\textit{Kas dan Setara Kas}}{\textit{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Hery (2016:156)

b. Rasio *Leverage*

$$1) \textit{ Debt to Asset Ratio } \frac{\textit{Total Utang}}{\textit{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2016:158)

$$2) \textit{ Debt to Equity Ratio } \frac{\textit{Total Utang}}{\textit{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Fahmi (2017:63)

c. Rasio *Aktivitas*

$$1) \textit{ Total Assets Turnover } \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Total Aktiva}}$$

Sumber : Kasmir (2016:188)

$$2) \textit{ Inventory Turnover } \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Persediaan}}$$

Sumber : Sujarweni (2017:113)

$$3) \textit{ Fixed Assets Turnover } \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Total Aset Tetap}}$$

Sumber : Fahmi (2017:68)

d. Rasio *Profitabilitas*

$$1) \textit{ Net Profit Margin (NPM) } \frac{\textit{EAIT}}{\textit{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2016:202)

$$2) \textit{ Return On Investment } \frac{\textit{EAIT}}{\textit{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Fahmi (2017:69)

$$3) \textit{ Return On Equity } \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Hery (2016:195)

Koperasi termasuk dalam salah satu kelompok usaha menengah, oleh karena itu digunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 sebagai standar rasio keuangan koperasi.

a. Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio*

**Tabel 1.3**

**Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM  
Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

<b>Standar</b>	<b>Kriteria</b>
$\geq 200\%$	Sangat baik
175% - < 200%	Baik
150% - < 175%	Cukup baik
125% - < 150%	Kurang baik
<125%	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

2) *Quick Ratio*

**Tabel 1.4**

**Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM  
Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

<b>Standar</b>	<b>Kriteria</b>
$\geq 200\%$	Sangat baik
175% - < 200%	Baik
150% - < 175%	Cukup baik
125% - < 150%	Kurang baik
<125%	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

3) *Cash Ratio*

**Tabel 1.5**  
**Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM**  
**Rasio Kas (*Cash Ratio*)**

Standar	Kriteria
10% s/d 15%	Sangat baik
16% s/d 20%	Baik
21% s/d 25%	Kurang baik
$\leq 10\%$ atau $\geq 25\%$	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

b. Rasio *Leverage*

1) *Debt to Asset Ratio*

**Tabel 1.6**  
**Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM**  
**Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)**

Standar	Kriteria
$< 40\%$	Sangat Baik
$> 40\% - 50\%$	Baik
$> 50\% - 60\%$	Cukup Baik
$60\% - 80\%$	Kurang Baik
$> 80\%$	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

2) *Debt to Equity Ratio*

**Tabel 1.7**  
**Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM**  
**Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)**

Standar	Kriteria
$< 70\%$	Sangat Baik
$> 70\% - 100\%$	Baik
$> 100\% - 150\%$	Cukup Baik
$> 150\% - 200\%$	Kurang Baik
$> 200\%$	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006



## c. Rasio Aktivitas

1) *Total Assets Turnover*

**Tabel 1.8**  
**Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM**  
**Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)**

<b>Standar</b>	<b>Kriteria</b>
$\geq 3,5$ kali	Sangat baik
2,5 kali - < 3,5 kali	Baik
1,5 kali - < 2,5 kali	Cukup baik
1 kali - < 1,5 kali	Kurang baik
< 1 kali	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

2) *Inventory Turnover*

**Tabel 1.9**  
**Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM**  
**Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)**

<b>Standar</b>	<b>Kriteria</b>
$\geq 20$ kali	Sangat baik
15 kali s/d < 18 kali	Baik
8 kali s/d < 10 kali	Cukup Baik
6 kali s/d < 8 kali	Kurang baik
< 6 kali	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

3) *Fixed Assets Turnover*

**Tabel 1.10**  
**Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM**  
**Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)**

<b>Standar</b>	<b>Kriteria</b>
$\geq 5$ kali	Baik
2 kali s/d < 4 kali	Cukup Baik
< 1 kali	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

## d. Rasio Profitabilitas

1) *Net Margin Profit*

**Tabel 1.11**  
**Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM**  
**Margin Laba Bersih (*Net Margin Profit*)**

<b>Standar</b>	<b>Kriteria</b>
>15%	Sangat baik
12% s/d 15%	Baik
8% s/d 12%	Cukup Baik
4% s/d 8%	Kurang baik
<4%	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

2) *Return On Investment*

**Tabel 1.12**  
**Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM**  
**Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment*)**

<b>Standar</b>	<b>Kriteria</b>
> 10%	Sangat baik
7% s/d <10%	Baik
3% s/d <7%	Cukup Baik
1% s/d 3%	Kurang baik
<1%	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

3) *Return On Equity*

**Tabel 1.13**  
**Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM**  
**Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)**

<b>Standar</b>	<b>Kriteria</b>
>21%	Sangat baik
15% - <21%	Baik
9% - <15%	Cukup Baik
3% - <9%	Kurang baik
<3%	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penulisan yang dilakukan koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII yang dalam kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas pada tahun 2017 – 2019 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio Likuiditas kriterianya buruk karena kurangnya aktiva lancar dan besarnya kewajiban yang harus dibayar sehingga belum mampu menutupi utangnya.
2. Rasio *leverage* kriterianya baik karena menunjukkan keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh utang semakin rendah.
3. Rasio aktivitas kriterianya buruk karena besarnya jumlah total aset mengakibatkan perputarannya lambat dan dalam penggunaan aset tetap belum dimanfaatkan secara maksimal namun, *Inventory Turnover* memiliki kriteria sangat baik karena nilai penjualan cukup besar sehingga persediaan yang dimiliki cepat habis.
4. Rasio profitabilitas kriterianya sangat baik karena sudah mampu menghasilkan keuntungan yang diterima koperasi dan aktivitas normal bisnisnya.

## **B. Saran**

1. Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII mempunyai kondisi aset yang buruk karena hutang – hutangnya yang besar koperasi ini harus mampu memanfaatkan aset tetap yang lebih efektif dan efisien dalam mengelola modalnya agar bisa menutupi kewajibannya, sebaiknya senantiasa melakukan analisis keuangan setiap tahunnya agar diketahui sejauh mana kinerja yang telah dilakukan koperasi untuk mempertimbangkan manajemen dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian analisis rasio keuangan yang menggunakan rasio lainnya seperti rasio perputaran kas, perputaran piutang, perputaran modal kerja, hasil pengembalian atas aset dan memperpanjang periode berikutnya.

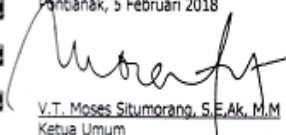
## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persaja, Depok.
- Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006
- Paleni, Herman. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam "RIAS" P1 Mardiharjo) Kabupaten Musi Rawas*. Jurnal. Musi Rawas: Dosen Program Manajemen Studies School of Economics Musi Rawas
- Roziqon, Muhammad. 2016. *Analisis Rasio Likuiditas pada Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya*. Jurnal. Pasir Pengaraian: Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian
- Suprayitno. 2019. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Slamet Riyadi Surakarta)*. Jurnal. Surakarta: Dosen Progam Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Erlangga, Jakarta.
- Subandi. 2017. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 tentang perkoperasiaan.

**KOPERASI KARYAWAN SEJAHTERA  
PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIII  
NERACA  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2017  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016**

	Catatan	2017	2016 (disajikan kembali)
<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	2g, 3a	Rp 2.621.257.886	Rp 2.476.916.085
Piutang Usaha	2i, 3b	Rp 2.159.922.762	Rp 4.281.275.033
Piutang Lain-lain	3c	Rp 2.540.893.455	Rp 3.151.503.789
Piutang Kepada Pihak Ketiga	3d	Rp 1.404.651.445	Rp 1.404.651.445
Persediaan	2k, 3e	Rp 153.269.065	Rp 192.626.474
Biaya Dibayar Dimuka	2l, 3f	Rp -	Rp 1.686.013.986
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>Rp 8.879.994.613</b>	<b>Rp 13.192.986.812</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap bersih (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 80.643.265.562 pada tahun 2017 dan Rp 83.849.011.131 pada tahun 2016)	2m, 3g	Rp 34.687.118.181	Rp 43.352.806.634
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>Rp 34.687.118.181</b>	<b>Rp 43.352.806.634</b>
<b>Aset Lain-lain</b>			
	3h	<b>Rp 58.750.000</b>	<b>Rp 57.473.000</b>
<b>Total Aset</b>		<b>Rp 43.625.862.794</b>	<b>Rp 56.603.266.446</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Hutang Niaga	3i	Rp 1.754.205.120	Rp 3.549.625.037
Hutang Lain-lain	3j	Rp 7.496.584.799	Rp 6.665.723.205
Uang Titipan	3k	Rp 420.401.513	Rp 872.884.756
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	3l	Rp 383.050.088	Rp 231.945.041
Hutang Pajak	3m	Rp 3.247.739.414	Rp 3.329.639.127
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>Rp 13.301.980.934</b>	<b>Rp 14.649.817.166</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo Lebih dari 1 Tahun	3n	Rp 11.542.834.900	Rp 25.704.558.023
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>Rp 11.542.834.900</b>	<b>Rp 25.704.558.023</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>Rp 24.844.815.834</b>	<b>Rp 40.354.375.189</b>
<b>Ekuitas</b>			
Simpanan Pokok Anggota	3o	Rp 2.760.000	Rp 2.950.000
Simpanan Wajib Anggota	3o	Rp 217.542.000	Rp 213.632.000
Simpanan Sukarela Anggota	3o	Rp 253.203.922	Rp 305.205.794
Dana Cadangan Umum	3o	Rp 12.906.956.267	Rp 11.206.858.136
Koreksi Atas Penambahan Aset Tetap ( <i>Tax Amnesty</i> )	3o	Rp 270.000.000	Rp 270.000.000
SHU Tahun Berjalan Setelah Pajak	3o	Rp 5.130.584.771	Rp 4.250.245.327
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>Rp 18.781.046.960</b>	<b>Rp 16.248.891.257</b>
<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>Rp 43.625.862.794</b>	<b>Rp 56.603.266.446</b>

Atas nama dan mewakili Pengurus  
Pontianak, 5 Februari 2018

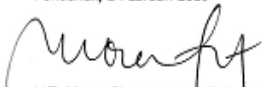
  
V.T. Moses Situmorang, S.E., Ak., M.M.  
Ketua Umum

  
Zaiful, S.F.  
Bendahara

**KOPERASI KARYAWAN SEJAHTERA  
PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIII  
NERACA  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017**

	Catatan	2018	2017 (disajikan kembali)
<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	2g, 3a	Rp 23.186.753	Rp 2.621.257.886
Piutang Usaha	2i, 3b	Rp 7.980.853.706	Rp 2.159.922.762
Piutang Lain-lain	3c	Rp 1.617.476.510	Rp 2.540.893.455
Piutang Kepada Pihak Ketiga	3d	Rp -	Rp 1.404.651.445
Persediaan	2k, 3e	Rp 69.208.263	Rp 153.269.065
Biaya Dibayar Dimuka	2l, 3f	Rp 341.257.373	Rp -
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>Rp 10.031.982.605</b>	<b>Rp 8.879.994.613</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap bersih (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 74.579.962.822 pada tahun 2018 dan Rp 80.643.265.562 pada tahun 2017)	2m, 3g	Rp 27.997.868.776	Rp 34.687.118.181
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>Rp 27.997.868.776</b>	<b>Rp 34.687.118.181</b>
<b>Aset Lain-lain</b>	3h	<b>Rp 58.750.000</b>	<b>Rp 58.750.000</b>
<b>Total Aset</b>		<b>Rp 38.088.601.381</b>	<b>Rp 43.625.862.794</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Hutang Niaga	3i	Rp -	Rp 1.754.205.120
Hutang Lain-lain	3j	Rp 7.440.058.341	Rp 7.496.594.799
Uang Titipan	3k	Rp 921.245.565	Rp 420.401.513
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	3l	Rp 1.008.886.607	Rp 383.050.088
Hutang Pajak	3m	Rp 3.462.016.927	Rp 3.247.739.414
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>Rp 12.832.207.440</b>	<b>Rp 13.301.980.934</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo Lebih dari 1 Tahun	3n	Rp 4.440.339.039	Rp 11.542.834.900
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>Rp 4.440.339.039</b>	<b>Rp 11.542.834.900</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>Rp 17.272.546.479</b>	<b>Rp 24.844.815.834</b>
<b>Ekuitas</b>			
Simpanan Pokok Anggota	3o	Rp 2.590.000	Rp 2.760.000
Simpanan Wajib Anggota	3o	Rp 217.305.000	Rp 217.542.000
Simpanan Sukarela Anggota	3o	Rp 224.089.304	Rp 253.203.922
Dana Cadangan Umum	3o	Rp 12.906.956.267	Rp 12.906.956.267
Koreksi Atas Penambahan Aset Tetap ( <i>Tax Amnesty</i> )	3o	Rp 270.000.000	Rp 270.000.000
Dana Cadangan Tahun 2017		Rp 2.052.233.908	Rp -
SHU Tahun Berjalan Setelah Pajak	3o	Rp 5.142.880.423	Rp 5.130.594.771
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>Rp 20.816.054.902</b>	<b>Rp 18.781.046.960</b>
<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>Rp 38.088.601.381</b>	<b>Rp 43.625.862.794</b>

Atas nama dan mewakili Pengurus  
Pontianak, 1 Februari 2019

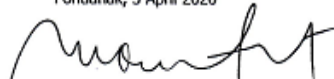
  
V.T. Moses Situmorang, S.E.Ak, M.M  
Ketua Umum

  
Zaiful S.F  
Bendahara

**KOPERASI KARYAWAN SEJAHTERA  
PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIII  
NERACA**  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2019	2018
<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	2g,3a	832.007.038	23.186.753
Piutang Usaha	2i,3b	7.936.840.097	7.980.853.706
Piutang Lain-lain	3c	1.120.102.844	1.617.476.510
Persediaan	2k,3e	48.409.299	69.208.263
Biaya Dibayar Dimuka	2l,3f	67.568.364	341.257.373
Pajak Dibayar Dimuka	3g	411.342.746	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>10.416.270.388</b>	<b>10.031.982.605</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap bersih (Setelah dikurangi Akum Penyusutan)	2m,3g	25.481.933.386	27.997.868.776
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>25.481.933.386</b>	<b>27.997.868.776</b>
<b>Aset Lain-lain</b>			
	3h	<b>58.750.000</b>	<b>58.750.000</b>
<b>Total Aset</b>		<b>35.956.953.774</b>	<b>38.088.601.381</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Hutang Niaga	3i	3.271.879.016	-
Hutang Lain - Lain	3j	3.053.184.143	7.440.058.341
Utang Titipan	3k	3.133.343.919	921.245.565
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun	3l	1.264.678.007	1.008.886.607
Hutang Pajak	3m	689.773.589	3.462.016.927
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>11.412.858.674</b>	<b>12.832.207.440</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo Lebih dari 1 Tahun	3n	1.608.870.603	4.440.339.039
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>1.608.870.603</b>	<b>4.440.339.039</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>13.021.729.277</b>	<b>17.272.546.479</b>
<b>Ekuitas</b>			
Simpanan Pokok Anggota	3o	2.260.000	2.590.000
Simpanan Wajib Anggota	3o	199.195.000	217.305.000
Simpanan Sukarela Anggota	3o	164.374.279	224.089.304
Dana Cadangan Umum	3o	17.565.596.634	14.959.190.175
Koreksi Atas Penambahan Aset Tetap (Tax Amnesty)	3o	270.000.000	270.000.000
SHU Tahun Berjalan Setelah Pajak	3o	4.733.798.584	5.142.880.423
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>22.935.224.497</b>	<b>20.816.054.902</b>
<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>35.956.953.774</b>	<b>38.088.601.381</b>

Atas nama dan mewakili pengurus  
Pontianak, 3 April 2020

  
V.T. Moses Situomorang, SE, Ak, MM  
Ketua Umum



  
Zaiful, SE  
Bendahara

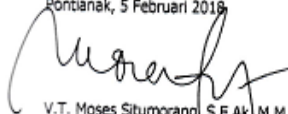
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan1



**KOPERASI KARYAWAN SEJAHTERA  
PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIII  
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2017  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016**

	Catatan	2017	2016 (disajikan kembali)
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan Usaha	2d, 3p	Rp 34.277.865.438	Rp 37.725.440.443
Harga Pokok Penjualan	3q	Rp (847.259.151)	Rp (887.554.817)
		<b>Rp 33.430.606.287</b>	<b>Rp 36.837.885.626</b>
<b>HASIL USAHA KOTOR</b>			
<b>Beban Usaha</b>			
Beban Penyusutan Aset Tetap	2d, 3r	Rp (13.833.336.912)	Rp (15.022.618.947)
Beban Operasional		Rp (10.222.163.996)	Rp (10.757.852.679)
Beban Administrasi dan Umum		Rp (121.265.918)	Rp (511.737.418)
Jumlah Beban Usaha		<b>Rp (24.176.766.826)</b>	<b>Rp (26.292.209.044)</b>
Hasil Usaha Operasional		<b>Rp 9.253.839.461</b>	<b>Rp 10.545.676.582</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>			
Pendapatan Lain-lain	3s	Rp 5.381.141.539	Rp 4.336.184.169
Beban Lain-lain		Rp (5.391.994.940)	Rp (4.988.944.911)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		<b>Rp (10.853.401)</b>	<b>Rp (652.760.742)</b>
<b>SHU Sebelum Bunga dan Pajak</b>		<b>Rp 9.242.986.060</b>	<b>Rp 9.892.915.840</b>
Beban Bunga Bank	3t	Rp (2.921.811.958)	Rp (4.470.294.857)
<b>SHU Sebelum Pajak</b>		<b>Rp 6.321.174.102</b>	<b>Rp 5.422.620.983</b>
Beban Pajak	2f, 3u	Rp (1.190.589.331)	Rp (1.172.375.656)
<b>SHU BERSIH</b>		<b>Rp 5.130.584.771</b>	<b>Rp 4.250.245.327</b>

Atas nama dan mewakili Pengurus  
Pontianak, 5 Februari 2018

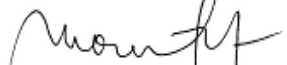
  
V.T. Moses Situmorang, S.E.Ak, M.M  
Ketua Umum

  
Zairul, S.E  
Bendahara

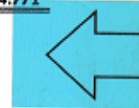
**KOPERASI KARYAWAN SEJAHTERA  
PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIII  
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017**

	Catatan	2018	2017 (disajikan kembali)
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan Usaha	2d, 3p	Rp 28.067.009.210	Rp 34.277.865.438
Harga Pokok Penjualan	3q	Rp (652.073.433)	Rp (847.259.151)
<b>HASIL USAHA KOTOR</b>		<b>Rp 27.414.935.777</b>	<b>Rp 33.430.606.287</b>
<b>Beban Usaha</b>			
Beban Penyusutan Aset Tetap	2d, 3r	Rp (12.548.625.386)	Rp (13.833.336.912)
Beban Administrasi dan Umum		Rp (5.037.566.281)	Rp (10.343.429.914)
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>Rp (17.586.191.667)</b>	<b>Rp (24.176.766.826)</b>
Hasil Usaha Operasional		<b>Rp 9.828.744.110</b>	<b>Rp 9.253.839.461</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>			
Pendapatan Lain-lain	3s	Rp 3.859.838.804	Rp 5.381.141.539
Beban Lain-lain		Rp (6.013.692.198)	Rp (5.391.994.940)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>		<b>Rp (2.153.853.394)</b>	<b>Rp (10.853.401)</b>
<b>SHU Sebelum Bunga dan Pajak</b>		<b>Rp 7.674.890.716</b>	<b>Rp 9.242.986.060</b>
Beban Bunga Bank	3t	Rp (1.284.663.320)	Rp (2.921.811.958)
<b>SHU Sebelum Pajak</b>		<b>Rp 6.390.227.396</b>	<b>Rp 6.321.174.102</b>
Beban Pajak	2f, 3u	Rp (1.247.346.973)	Rp (1.190.589.331)
<b>SHU BERSIH</b>		<b>Rp 5.142.880.423</b>	<b>Rp 5.130.584.771</b>

Atas nama dan mewakili Pengurus  
Pontianak, 1 Februari 2019

  
V.T. Moses Situmorang, S.E., M.M.  
Ketua Umum


  
Zaiful, S.E.  
Bendahara



**KOPERASI KARYAWAN SEJAHTERA  
PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIII  
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)**

	Catatan	2019	2018
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan Usaha	2d,3p	22.930.083.675	28.067.009.210
Harga Pokok Penjualan	3q	576.486.014	652.073.433
<b>HASIL USAHA KOTOR</b>		<b>22.353.597.661</b>	<b>27.414.935.777</b>
<b>Beban Usaha</b>			
Beban Penyusutan Aset Tetap	2d,3r	11.229.594.881	12.548.625.386
Beban Administrasi dan Umum		3.818.456.593	5.037.566.281
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>15.048.051.474</b>	<b>17.586.191.667</b>
<b>Hasil Usaha Operasional</b>		<b>7.305.546.187</b>	<b>9.828.744.110</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>			
Pendapatan Lain-Lain	3s	1.527.495.651	3.859.838.804
Beban Lain-Lain		(2.292.232.801)	(6.013.692.198)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>		<b>(764.737.150)</b>	<b>(2.153.853.394)</b>
<b>SHU Sebelum Bunga dan Pajak</b>		<b>6.540.809.037</b>	<b>7.674.890.716</b>
Beban Bunga Bank	3t	(567.982.574)	(1.284.663.320)
<b>SHU Sebelum Pajak</b>		<b>5.972.826.463</b>	<b>6.390.227.396</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	2f,3u	(1.239.027.879)	(1.247.346.973)
<b>SHU BERSIH</b>		<b>4.733.798.584</b>	<b>5.142.880.423</b>

Atas nama dan mewakili pengurus  
Pontianak, 3 April 2020

  
V.T. Moses Situomorang, SE, Ak, MM  
Ketua Umum



  
Zalful, SE  
Bendahara

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan2